BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Kemahasiswaan Perguruan Tinggi

1. Mahasiswa dan Peranannya

a. Pengertian Mahasiswa

Di Indonesia banyak sekali Perguruan tinggi, dimana sudah barang tentu di dalamnya terdapat banyak mahasiswa yang keberadaannya adalah sebagai *agent of change,* disamping tidak sedikit yang berpendapat bahwa mahasiswa adalah penerus bangsa, dan cerminan bangsa dimasa depan.mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan Perguruan Tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat. Dibawah ini akan diuraikan tentang pengertian mahasiswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.[22]
2) Mahasiswa adalah sekumpulan manusia intelektual yang akan bermetamorfosa menjadi penerus tombak estafet pembangunan disetiap Negara, dengan itelegensinya diharapkan bisa mendobrak pilar-pilar kehampaan suatu negara dalam mencari kesempurnaan kehidupan

[22]http://makalahdanskripsi.blogspot.com/2009/03/pengertian-etika-peranan-dan.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbangsa dan bernegara, serta secara moril akan dituntut tanggung jawab akademisnya dalam menghasilkan "buah karya" yang berguna bagi kehidupan lingkungan.[23]

3) Edward Shill mengkategorikan mahasiswa sebagai lapisan intelektual yang memiliki tanggung jawab sosial yang khas. Shill menyebutkan ada lima fungsi kaum intelektual, yakni mencipta dan menyebar kebudayaan tinggi menyediakan bagan-bagan nasional dan antar bangsa, membina keberdayaan dan bersama mempengaruhi perubahan sosial dan memainkan peran politik.[24]

4) Pengertian definisi mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Perguruan Tinggi. Selanjutnya menurut Sarwono,mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di Perguruan Tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun.[25]

5) Menurut Knopfemacher, mahasiswa adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan Perguruan Tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.[26]

---

[23] (www.google.com)
[24]http://makalahdanskripsi.blogspot.com/2009/03/pengertian-etika-peranan-dan.html
[25]http://definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-mahasiswa-menurut-para-ahli/
[26]www.google.com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang yang terdaftar dan belajar di Perguruan Tinggi atau peserta didik yang belajar di Perguruan Tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual yang nantinya dapat berguna bagi masyarakat, Bangsa, dan Negara.

b. Kegiatan Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Berbicara tentang kegiatan atau aktivitas, mahasiswa memiliki banyak kegiatan atau aktivitas selain belajar sebagai tujuan utama menjadi mahasiswa. Mahasiswa sebagai subjek dapat memilih apa yang terbaik untuk dirinya yaitu dengan mengikuti atau menyelami dunia organisasi di kampus, disiplin akan waktu, dan mematuhi segala peraturan yang tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada.Kegiatan seperti ini dalam tingkat Perguruan Tinggi dinamakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Berikut akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Perguruan Tinggi, yakni sebagai berikut:

1) Definisi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat progam studi, jurusan maupun universitas. Kegiatan UKM dimaksudkan untuk mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu bidang ilmu yang diminati oleh sekelompok mahasiswa, misalnya bidang olahraga, bidang seni, bidang keagamaan, pramuka dan lain sebagainya.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas yang fungsinya untuk mengembangkan berbagai minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. UKM kegiatan ekstra kurikuler di tingkat perguruan tinggi yang berkaitan dengan penalaran dan keilmuan, minat, bakat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian pada masyarakat. Kegiatan-kegiatan di UKM telah terjadwal dan terprogram secara rutin menyesuaikan dengan kalender akademik, sehingga tidak mengganggu kegiatan perkuliahan anggotanya. Mahasiswa yang terlibat dalam UKM akan terbiasa dengan manajemen waktu yang baik. Mereka harus bisa membagi waktu antara kuliah, belajar, berlatih di UKM dan kegiatan sosial lainnya. Mereka juga akan terbiasa bekerja dalam team work dan dihadapkan pada suasana kompetisi. Semua pengalaman tersebut akan menumbuhkan mental yang tangguh dengan senantiasa memelihara kepribadian, sportif, jujur, mempertinggi prestasi, sopan santun serta mempunyai rasa percaya diri besar dan sanggup menguasai diri. Universitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakin bahwa dengan peran serta mahasiswa dalam kegiatan UKM akan menambah soft skill mereka, yang sangat bermanfaat di kemudian hari.[27]

2) Tujuan dan manfaat UKM

Tujuan dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler kampus atau juga disebut UKM adalah sebagai berikut;

a) Meningkatkan pengetahuan peserta didik atau mahasiswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
b) Mengembangkan bakat serta minat mahasiswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
c) Mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya.

3) Jenis-jenis kegiatan UKM

Jenis-jenis kegiatan ekstakurukuler mahasiswa atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah sebagai berikut;

a) Kegiatan UKM yang bersifat atau berkelanjutan adalah jenis kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa yang yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu.
b) Kegiatan UKM yang bersifat periodik atau sesaat adalah kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa yang dilaksanakan pada waktu tertentu saja.

4) Asas pelaksanaan UKM

[27]www.uny.ac.id/kemahasiswaan/ukm.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut;

a) Kegiatan tersebut harus dapat meningkatkan pengayaan mahasiswa baik ranah kognitif maupun ranah afektif.
b) Memberikan kesempatan, penyaluran bakat serta minat mahasiswa sehingga terbiasa melakukan kesibukan-kesibukan yang positif.
c) Adanya perencanaan, persiapan serta pembiayaan yang telah diperhitungan sehingga progam UKM dapat mencapai tujuan.
d) Faktor-faktor kemampuan para pelaksana untuk memonitor dan memberikan pembinaan hendaknya perlu diperhatikan.

5) Bentuk pelaksanaan UKM

Kegiatan ekstrakurikuler kampus dapat dilaksanakan baik secara perorangan maupun kelompok. Kegiatan perorangan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, penyaluran bakat serta minat. Sedangkan kegiatan kelompok dimaksudkan untuk pembinaan bermasyarakat. Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut;

a) Penyusunan rencana progam.
b) Menentukan waktu pelaksanaan
c) Mengevaluasi hasil-hasil kegiatan peserta didik.

6) Macam-macam UKM di Perguruan Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler kampus atau UKM adalah diantaranya kegiatan pembinaan untuk mahasiswa dan kegiatan untuk kesejahteraan mahasiswa. Kegiatan pembinaan untuk mahasiswa seperti kegiatan paduan suara, olahraga, pramuka, pecinta alam, Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA), dan lain sebagainya. Sedangkan untuk kesejahteraan mahasiswa seperti tersedianya beasiswa untuk mahasiswa baik beasiswa prestasi maupun beasiswa gakin, dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Struktur organisasi mahasiswasi Pergruan Tinggi

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. Nomor: Dj.I/253/2007, tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam, maka struktur organisasi mahasiswa adalah sebagai berikut:[28]

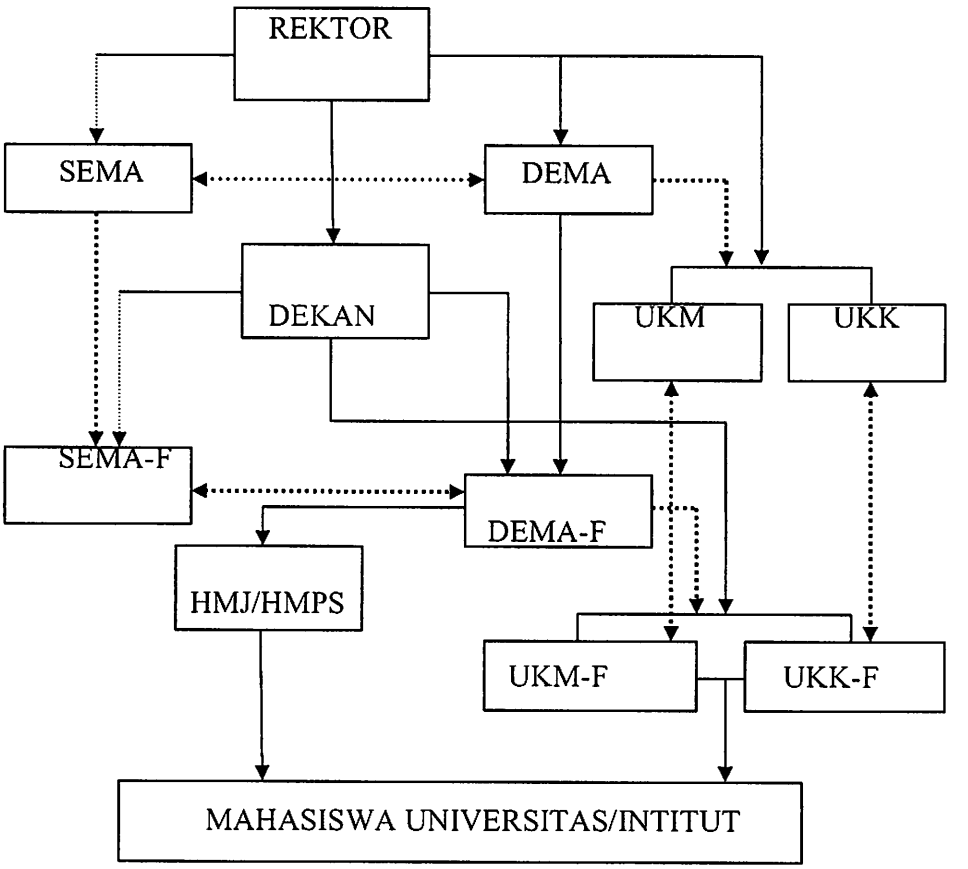

[28] Mastuki dkk.*"Petunjuk Pelaksanaan Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Islam"*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2011). hlm. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Tugas-tugas pembina UKM

Tugas-tugas pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler kampus atau UKM adalah sebagai berikut;

a) Tugas mengajar (merencanakan aktivitas, membimbing serta mengevaluasi aktivitas).
b) Ketatausahaan (mengadakan presensi, membina, mengatur keuangan, mengumpulkan nilai, dan memberikan tanda penghargaan.
c) Tugas umum mengadakan pertandingan, pertunjukan, dan perlombaan.

Disamping tugas umum bagi pembina, terdapat juga tugas tambahan, diantaranya adalah sebagai berikut;

a) Mengadakan pra-survei, maksdunya adalah apabila suatu kegiatan akan dilakukan diluar lingkungan sekolah, pembina terlebih dahulu mengadakan pengamatan ke tempat tersebut untuk mengetahui tepat tidaknya lokasi tersebut dikunjungi dan dapat merencanakan segi keamanannya bagi peserta didik.
b) Mengadakan presensi untuk tiap kali latihan.
c) Memberikan penilaian terhadap prestasi peserta didik tiap semester.

c. Peranan Mahasiswa sebagai *Agent of Change*

Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa Mahasiswa adalah peserta didik yang belajar di Perguruan Tinggi yang keberadaannya bukan hanya sebagai pelajar (mahasiswa) yang cuma belajar di kelas, baca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bercorak kekampusan. Ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencarikan solusi dari berbagai problem yang sedang menyelimuti mereka. Hal inilah yang dapat menambah nilai lebih bagi dirinyasebagai mahasiswa jika harapan mereka terwujud dan menjelma menjadi kenyataan dalam kehidupan mereka, tidak hanya menjadi harapan yang kandas di tengah keruhnya kehidupan.

Mahasiswa sebagai *agent of change* selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata agar keberadaannya tidak menjadi menjadi Mahasiswa gadungan yang secara hakikatnya dia pun tak mau menyandangnya.Secara garis besar ada tiga peranan penting dan mendasar bagi Mahasiswa yaitu intelektual, moral, dan sosial. Peranan *pertama* Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang Mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat. *Ke dua* Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi, dan berorasi harus bisa menunjukkan tingkah laku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi dan lingkungan, sebab dia sendiri dengan kemampuannya sudah bisa mengukur antara baik-buruknya tindakan, selain selalu dipantau dan dicontoh oleh masyarakat. *Ke tiga* mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus selalu bersinergi, berpikir kritis, dan bertindak konkrit yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.[28]

2. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris artinya *to manage,* yaitu mengatur atau mengelola.[29] Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut *manajer.*[30]

Pembahasan manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang didalamnya terdapat upaya dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Secara keseluruhan, proses pengelolaan merupakan fungsi-fungsi manajemen.

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam

---

[28]http://10108620.blog.unikom.ac.id/fungsi-dan-peranan.l3

[29]Malayu S.P. Hasibuan, *ManajemenDasar, Pengertian, danMasalah,* GunungAnjung, Jakarta, 1996, hlm.1

[30]A.M. Kadarmandan Yusuf Udaya, *PengantarIlmuManajemen,* PT Prenhallindo, Jakarta, hal.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian ini, ada dua sistem yang dapat dalam manajemen, yaitu *system organisasi* dan *sistem manajerial organisasi.* Sistem organisasi berhubungan dengan model atau pola keorganisasian yang dianut, sedangkan sedangkan system manajerial berkaitan dengan pola-pola pengorganisasian, kepemimpinan, dan kerjasama yang diterapkan oleh para anggota organisasi.

Malayu, S.P. Hasibuan dalam *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah,* ia mengatakan bahwa *manajemen* adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan tenaga dan profesionalitas orang lain. Dalam manajemen yang baik tidak dikenal kerja sendiri, seperti yang dilakukan oleh tukang cukur rambut. Setiap pelaksanaan progam kerja melibatkan banyak orang dengan tugas dan fungsi yang berbeda, tetapi secara sinergis saling berhubungan dengan dalam mencapai tujuan.

Mary Parker Follet mengatakan bahwa *manajemen* adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus, terutama keterampilan mengarahkan, memengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel, *manajemen*a dalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. G.R. Terry mengatakan bahwa *manajemen* merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya.

Definisi yang dikemukakan G.R. Terry tidak berbeda jauh dengan pengertian yang dikemukakan oleh Andrew F. Sikula sebagaimana dikatakanoleh S.P. Hasibuan.[31] *Manajemen* sebagai seni dan ilmu, keduanya dipadukan dalam rangka mengarahkan dan memengaruhi orang lain untuk melaksanakan rencana pemimpin dan mencapai tujuan sesuai keinginan pemimpin organisasi, baik dalam arti yang luas maupun yang sempit.

Demikian pula, dengan James A.F. Stoner yang mendefinisikan *manajemen* sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[32] Manajemen sebagai seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain. Lawrence A. Appley dan Oey Liang Lee menjelaskan bahwa sebagai seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelunnya. Didalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan yang dimaksudkan.

---

[31]Op.cit.,hlm. 3.
[32]James A.F. Stoner, *Manajemen,* Prantice Hall Inernational, Inc., Englewood Cliffs, New York, 1982, hlm. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen dalam makna pengelolaan organisasi dipahami dalam arti menyeluruh, yang meliputi berbagai dimensi diantaranya; perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pemanfaatan sumberdaya organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

G.R. Terry memaknai manajemen dengan penyusunan perencanaan, menggerakkan kegiatan, dan pencapaian hasil yang diinginkan melalui perlibatan dan pemanfaatan sumberdaya manusia. Konsep manajemen ini, menekankan pada kegiatan melaksanakan aktivitas tertentu dengan menggunakan tenaga orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen adalah kemampuan atau kekuasaan untuk mengatur suatu usaha, dan bertanggungjawab atas keberhasilan dan kegagalan dari usaha tersebut.[33]

Dari konsep diatas ditemukan unsur inti dalam suatu organisasi berupa; *pemimpin, kepemimpinan, dan manajemen.* Ketiga unsur ini saling berkait satu sama lain. Dimensi manajemen dipertegas lagi dengan fungsi-fungsi manajemen, yang oleh Terry diistilahkan dengan POAC, yang merupakan singkatan dari *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.* Sedangkan Albers menyebutkan fungsi manajemen dengan *planning, organizing, directing, dan controlling.*[34]

Planning atau perencanaan adalah kegiatan menentukan sasaran yang hendak dicapai, dan memikirkan cara serta penentuan penggunaan sarana dalam

---

[33]Syahrizal Abbas, "*Manajemen Perguruan Tinggi*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.15

[34] Ibid, h.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaian sasaran tersebut. Dalam penyusunan perencanaan harus ditentukan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan siapa yang akan melakukan kegiatan dalam suatu organisasi.

Menurut Hani Handoko, perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, progam, prosedur, metode sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini.[35]

Kesimpulannya adalah perencanaan mencakup perkiraan masa mendatang, perkiraan kemungkinan yang bakal terjadi dengan memperhitungkan semua sumberdaya yang tersedia, penentuan tujuan, menetapkan kebijakan, menetapkan prosedur dan metode yang tepat, logis, sistematis dalam rangka menjalankan kegiatan organisasi secara maksimal.

Organizing atau pengorganisasian adalah pengurusan dan penataan semua sumber daya yang tersedia dalam organisasi, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya material. Penataan sumberdaya organisasi didasarkan pada konsepsi yang tepat melalui masing-masing fungsiseperti persyaratan tugas, tata kerja, penanggung jawab,dan relasi antar fungsi. Fungsi-fungsi ini membentuk suatu totalitas sistem, dimana bagian yang satu menunjang bagian yang lain dan lini yang satu saling bergantung pada lini yang lain.

---

[35] Hani Handoko, "*Manajemen*", (Yogyakarta: BPFE, 1984), h.23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, pengorganisasaian merupakan kegiatan menjalin relasi antar semua aktivitas kerja, penggunaan tenaga kerja, dan pemanfaatan semua sektor fisik, melaui stuktur formaldengan kewenangan masing-masing.

Actuating atau penggerakan merupakan kegiatan menggerakan dan mengendalikan semua sumberdaya organisasi dalam usaha pencapaian sasaran. Dalam penggerakan, dilakukan penyatuan semua kegiatan dan penciptaan kerjasama dari seluruh lini, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lancar dan efisien.

Controlling atau pengawasan perlu dilaksanakan agar para anggota organisasi dapat bekerjasama dengan baik, memiliki gerak yang sama kearah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi. Pengawasan dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan, guna menghindari penyimpangan terhadap hasil yang diinginkan.

Fungsi manajemen lainnya yang tidak kalah penting adalah evaluasi atau penilaian. Penilaian adalah peninjauan kembali dan pengontrolan tugas,sesuai dengan norma dan standar yang sudah digariskan dalam perencanaan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui dan memperbaiki dengan cepat kekeliruan, kesalahan atau penyimpangan dari perencanaan yang telah diitetapkan sebelumnya.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanan berarti memikirkan kegiatan-kegiatan dalam bentuk progam yang akan dilaksanakan oleh organisasi. Pengorganisasian adalah kegiatan mengkoordinasikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memanfaatkan sumberdaya manusiadan sumberdaya material dalam organisasi. Pengarahan bermakna seorang pemimpin tidak melakukan kegiatannya sendiri, tetapi ia menyelesaikan tugas-tugas esensial melalui orang lain. Penyelesaian tugas-tugas pemimpin melalui staf didasarkan pada pendelegasian kewenangan dan arahan pemimpin, agar anggota organisasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kehendak pemimpin. Pengawasan dalam organisasi bearti seluruh kegiatan yang dilakukan oleh anggota organisasi haraus diawasi dan di evaluasi guna mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan organisasi.

b. Fungsi-fungsiManajemen

Manajer yang baik adalahmanajer yang bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol. Dengan demikian target yang dituju dengan mudah dan dapat dicapai dengan baik.[36]

Perencanaan yang dilakukan berpijak dalam visi dan misi yang jelas sehingga progam-progam yang dijadwalkan dibuat secara sistematis dan mendahulukan skala prioritas sehingga sebagaimana mengatur mengatur dan menjadwalkan progam jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Progam jangka pendek dilaksanakan sekaligus sebagai bagian awal dari progam jangka menengah, sedangkan pelaksanaan progam jangka menengah dilaksanakan sebagai awal menuju progam jangka panjang, dengan demikian

[36] Hikmat, *Manajemen Pendidikan,*(Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua pelaksanaan progam terdapat saling mempengaruhi dan menunjang dalam mencapai target.

Pengorganisasian semua progam dilakukan sebagai bagian dari tugas profesional seorang manajer. Dengan pengorganisasian progam kerja sesuai perencanaan, akan terlihat antara hubungan antar progam yang dimaksudkan, sehingga pada tahap-tahap pelaksanaan, pengutamaan efektivitas terjaga. Selanjutnya setiap pelaksanaan diarahkan secara sinergis pada tujuan yang ditargetkan. Dengan demikian pengawasan dan evaluasinya akan mudah dilaksanakan. Resiko kegagalan pelaksanaan progampun akan mudah dihindarkan atau diperkecil sedemikian rupa dari resiko kegagalan.

Menurut para pakar ilmu manajemen, fungsi manajemen adalah sebagai berikut:[37]

1) Henry Fayol merinci lebih sistematis tentang fungsi-fungsi manajemen, yaitu: (1) *planning* (perencanaan); (2) *organizing* (pengorganisasian); (3) *coordinating* (pengoordinasian); (4) *commanding* (pengarahan); dan (5) *controlling* (pengawasan).
2) Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, fungsi manajemen, selain perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, ada pula fungsi *staffing,* yaitu penyusunan staf atau kepegawaian dan *directing,* artinya pengarahan.

[37]Hikmat, *ManajemenPendidikan,* (Bandung: PustakaSetia, 2009), hlm. 28-30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Luther M. Gullich menambah fungsi manajemen dengan fungsi *reporting,* yaitu penyampaian laporan dan *budgeting,* penyusunan anggaran pembelanjaan.
4) George R. Terry menambahnya dengan fungsi *actuating,* yaitu penggerakan.
5) Louis A.Allen menyatakan adanya fungsi *leading,* yaitu kepemimpinan.
6) John R. Beisline mengutarakan hal yang sama dengan Fayol, yaitu: (1) *planning;* (2) *organizing;* (3) *commanding;* (4) *controlling.*
7) Prajudi Atmosudirjo merinci fungsi manajemen sama dengan Louis A. Allen.
8) William H. Newman menambahkan dengan fungsi *assembling resources,* yaitu penyusunan pegawai atau personalia.
9) Sondang P. Siagian dengan menambahkan fungsi *motivating,* yaitu mendorong seluruh pegawai untuk bekerja sesuai dengan arahan dan tujuan yang telah ditetapkan.
10) Lyndal F. Urwick menyatakan adanya fungsi *forecasting,* yaitu mengadakan prediksi, memperkirakan berbagai kemungkinan yang akan terjadi.
11) Winardi menjelaskan adanya fungsi komunikasi dalam suatu organisasi.
12) The Liang Gie menjelaskan adanya fungsi *decision making,* membuat keputusan dan fungsi *improving,* yaitu melakukan improvisasi, pengayaan pendekatan, metode, dan strategi dalam mencapai tujuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Jhon D. Millet menambahkan fungsi *facilitating,* yaitu pemberian fasilitas.

Fungsi-fungsi manajemen diatas berkaitan secara lansung dengan lembaga pendidikan, karena merupakan salah satu jenis organisasi. Dengan demikian, fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam seluruh kegiatan organisasi, tidakter kecuali lembaga pendidikan.

Perguruan Tinggi sebagai organisasi atau lembaga nirlaba, memerlukan penerapan manajemen. Dalam menjalankan kegiatannya, Perguruan Tinggi menerapkan fungsi manajemen umum dalam manajemen Perguruan Tinggi, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Diantara perinciannya adalah sebagai berikut;[38]

1) Perencanaan

G.R. Terry menyebutkan bahwa perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta dan menggunakan sejumlah asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.Louis A. Allen mendefinisikan perencanaan dengan menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dari ke dua definisi perencanaan ini dapat dipahami bahwa perencanaan merupakan pekerjaan mentaluntuk

[38] Syahrizal Abbas, "*Manajemen Perguruan Tinggi*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),h.97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih sasaran, kebijakan, prosedur dan progam yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan.[39]

Perencanaan pada Perguruan Tinggi didasarkan pada tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perencanaan dalam bidang pendidikan-pengajaran berkaitan dengan visi akademik Perguruan Tinggi. Perencanaan pada dimensi penelitian menggambarkan kegiatan Perguruan Tinggi dalam bidang riset baik untuk jangka pendek, menengah, maupun untuk jangka panjang. Sedangkan perencanaan untuk dalam bidang pengabdian masyarakat merupakan serangkaian penyusunan aktivitas perguruan tinggi dalam bidang pada masyarakat.

2) Pengorganisasian

Manullang memahami makna pengorganisasian dalam arti yang dinamis. Pengorganisasian adalah suatu proses pembagian pekerjaan, pembatasan tugas-tugas dan tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antar unsur organisasi, sehingga memungkinan orang dapat bekerja bersama-sama se-efektif mungkin untuk pencapaian tujuan.

Untuk mewujudkan organisasi yang baik dan efektif bagi pencapaian tujuan perlu penerapan beberapa asas pengorganisasian, antara lain:[40]

---

[39]Ibid,98

[40]http://manajemenperguruantinggi.blogspot.com/2012/01/konsep-dasar-manajemen-*pendidika.html*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Organisasi harus fungsional.

b) Organisasi harus fungsional.

c) Pengelompokan satuan kerja harus menggambarkan pembagian kerja.

d) Organisasi harus mengatur pelimpahan wewenang dan tanggung jawab.

e) Organisasi harus mencerminkan rentangan control.

f) Organisasi harus mengandung kesatuan perintah.

g) Organisasi harus fleksibel dan seimbang

3) Penggerakkan

Dalam lingkup perguruan tinggi, tugas penggerakkan adalah tugas memanfaatkan dan menggerakkan seluruh manusia yang bekerja pada suatu perguruan tinggi, agar masing-masing bekerja sesuai dengan yang ditugaskan dengan semangat dan kemampuan maksimal.

Menurut G.R Terry pengorganisasian atau penggerakkan adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efektif.[41]

4) Pengawasan

Pengawasan adalah pengamatan dan pengukuran, apakah pelaksanaan dan hasil kerjasudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pengawasan pada perguruan tinggi dilakukan terhadap seluruh perencanaan tridharma perguruan tinggi, dimana pengawasan ini dilakukan untuk

[41] Ibid, h.101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memastikan terlaksana tidaknya perencanaan secara tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Pengawasan sebelum proses dikenal dengan *preventive contol.* Preventive control adalah pengawasan yang dilakukan sebelum kegiatan dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan. Sedangkan pengawasan setelah proses dikenal dengan *repressive control,* dimana pengawasan ini dilakukan setelah terjadi kesalahan dalam pelaksanaan, dengan maksud agar tidak terjadi lagi pengulangan kesalahan, sehingga hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.

G.R Terry menjelaskan bahwa pengawasan sebagai suatu proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dan standar. Definisi ini menggambarkan bahwa pengawasan memiliki keterkaitan langsung dengan perencanaan.[42]

c. Prinsip Dasar Manajemen Perguruan Tinggi

Leadership dan manajemen yang diterapkan pada Perguruan Tinggi memelukan landasan dasar. Landasan dasar adalah *nilai abstrak* yang melekat pada model kepemimpinan dan manajemen yang diterapkan pada perguruan tinggi. Perguruan Tinggi yang leadership dan manajemennya didasarkan pada nilai abstrak akan mampu menjadikan perguruan tinggi mudah dalam

[42] Ibid,h.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewujudkan tridharmanya berupa penyelenggaraan kegiatan pendidikan-pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Prinsip dasar leadership dan manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut;

1) *Basic Values*

Basic values atau nilai dasar adalah nilai yang mendasari praktik kepemimpinan dan manajemen pada perguruan tinngi. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang memiliki nilai dasar dalam menjalankan kepemimpinannya, seperti nilai jujur, integritas, amanah, terbuka, menghargai pendapat orang lain. Fungsi nilai dasar bagi seorang pemimpin adalah sebagai acuan dalam kepemimpinan.

2) *Key Ideas*

Key ideas atau ide utama adalah seperangkat kwahlian dan ketrampilan yang dimiliki seorang pemimpin.

3) *Essential Skill*

Essensial skill atau keahlian dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, baik keahlian pribadi dan kelompok, keahlian tim, keahlian perencanaan, maupun keahlian dalam manajemen.

4) *Self Awareness*

Self awareness atau kesadaran diri berupa penghargaan terhadap berbagai ide, keahlian dan nilai yang digunakan dalam memimpin. Kesadaran diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan untuk mengembangkan keahlian dalam memenej perguruan tinggi.

5) *Self Regulation*

Self regulation atau pengendalian diri berupa kontrol untuk mengembangkan dan menggunakan pengetahuan dan keahlian pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya.

3. Manajemen Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi

Pengertian manajemen atau seringkali disebut pula ''pengelolaan'' merupakan kata yang seringdipakaidalamberbagaisektor, sehingga diandaikan semua orang tahu artinya. Definisi sesungguhnya kata tersebut ternyata cukupbervariasi, tergantung pada cara pandang, kepercayaan, atau pengertian seseorang. Pustaka mendefinisikan sebagai ''kekuatan yang mengendalikan bisnis, sehingga menentukan berhasil tidaknya binsis'', ada pula yang menyebutnya ''bagaimana mendapatkan sesuatu melalui orang lain'', ''perencanaan dan implementasi'', dan sebagainya.[43]

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *"managment"* terbawa oleh derasnya arus penambahan kata punggut ke dalam bahasa indonesia, istilah inggris tersebut lalu di indonesiakan menjadi *"manajemen"*.

Dalam kamus bahasa indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan.[44] Secara mendasar pengelolaan diartikan sama dengan

---

[43]Alumnifatek.forumotion.com/t586-penerapan –manajemen-perguruan-tinggi-modern
[44] Suharsimi Arikunto. Pengelolaan Kelas dan Siswa. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), h.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen yaitu sebagai suatu ilmu dan seni untuk mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan bimbingan, pengkordinasian, mengadakan pengawasan terhadap orang-orang dan barang-barang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di tetapkan.[45]

Sedangkan jika di lihat dari aslinya, yaitu yang di kutip oleh Suharsimi Arikunto di dalam *The New Glolier Dictianary of The English Language: Management is the art of managing, treatneg, directing, carryingon, or using for a purpose; administration; cantionts; heding or tretment; the body of directors or managers of many business, condern or interest colc tively.* Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau peggurusan agar sesuatu yang di kelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.[46]

Menurut Winarno Hamiseno pengelolaan adalah substantif dari mengelola. Sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang di mulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan selanjutnya bahwa pengelolaan menghasilkan sesuatu dan suatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan selanjutnya.[47]

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu bersama-sama menghasilkan suatu hasil akhir, yang memberikan informasi bagi penyempurnaan per-kegiatan.

---

[45] Mahfud, Pengelolaan http://Mahfud. Wikipedia.com/2008/05/03/pengelolaan.
[46] *Suharsimi Arikunto, op.cit, h.7-8.*
[47] Ibid, h.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengelolaan merupakan ujung tombak dari keberhasilan suatu asaha yang dilakukan seseorang maupun oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengelolaan yang baik hanya bisa dilakukan oleh orang atau seorang manajer yang ahli dan profesional dalam pengelolaan tersebut, mulai dari perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya, pengontrolannya, dan sampai pada tahap pengevaluasiannya yang secara efektif dan efisien.

Pengelolaan adalah suatu usaha, cara penyelenggaraan atau pengurus agar sesuatu yang di kelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.[48] Dalam kamus umum bahasa indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan.[49] Secara mendasar pengelolaan diartikan sama dengan manajemen yaitu sebagai suatu ilmu dan seni untuk mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan bimbingan, pengkordinasian, mengadakan pengawasan terhadap orang-orang dan barang-barang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.[50]

Sedangkan kemahasiswaan merupakankegiatan yang diperuntukkan kepada Mahasiswa sebagai saranauntuk menjadi cendekiawan yang berintelektual tinggi yang mampu melakukan perubahan bagi kemajuan bangsa dan negara serta bagi masyarakat sekitar. Kegiatan ini diperkhusus lagi pada kegiatan yang bertujuan untuk menggali minat dan mengembangkan bakat atau potensi

---

[48] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996),h.7-8.
[49] Ibid,h.7
[50] Mahfud,Pengelolaan http://mahfud. Wikipedia. Com/2008/05/03/Pengelolaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa atau dalam pendidikan tingkat Perguruan Tinggi disebut dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat progam studi, jurusan maupun universitas. Kegiatan UKM dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang ilmu yang diminati oleh sekelompok mahasiswa, misalnya bidang olahraga, bidang seni, bidang keagamaan, pramuka dan lain sebagainya.

Jadi pengelolan kemahasiswaan di Perguruan Tinggi yang dalam hal ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa(UKM)adalah suatu usaha atau cara penyelenggaraan yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan bimbingan, pengkordinasian, pengawasan yang tujuannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkansehingga dapat menghasilkan Mahasiswa yang benar-benar siap dan mampu sebagai agen perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

B. Bakat dan Pengembangannya

1. Pengertian Bakat

Tidak dapat diingkari bahwa ada perbedaan individu antara individual antara individu dalam tingkat kemampuan atau prestasi. Perbedaan individual itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tampak dari perbedaan bakatnya. Perbedaan bakat itu merupakan bawaan sejak lahir dan merupan hasil dari suatu pengalaman maupun latihan.

Setiap individu mempunyai bakat khusus yang berbeda-beda. Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat khusus biasanya dilakukan berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti: bakat matematika, bakat olahraga, Musik, Seni, seni, bahasa, teknik, agama, dan sebagainya.[51]

Bakat artinya dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir.[52] Di dalam memberikan pengertian tentang masalah bakat terdapat perbedaan-perbedaan antara satu dengan yang lainnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Menurut Soegarda Poebakawatja, yang dinamakan bakat adalah benih dari suatu sifat yang baru atau tampak nyata jika ia mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.[53]
b. Menurut Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, yang mengutip pertanyaan, Willam B. Machael mempersepsikan bakat itu dari segi kemampuan individu untuk melaksanakan suatu tugas yang sedikit sekali tergantung pada latihan sebelumnya.[54]

---

[51] Dra. Enung Fatimah,M,M.,*Psikologi perkembangan Peserta didik I* (Bandung: Pustaka Indonesia, 2006) 72
[52] Deodikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta:Balai Pustaka, 1991), h.81
[53] Soegarda Poebakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali,1989), h.38
[54] Sunarno dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1999), h. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menurut Bigham, bakat difokuskan pada kondisi atau sifat-sifat yang dianggap sebagai tanda kemampuan untuk menerima latihan atau seperangkat respon.[55]

d. Menurut Drs. Thusan Hakim dalam bukunya yang berjudul *Belajar Secara Efektif,* bakat adalah suatu potensi bawaan sejak lahir (kemampuan terpendam) yang memungkinkan seseorang memiliki kemampuan atau keterampilan tertentu setelah melalui proses belajar atau pelatihan dalam waktu tertentu.[56]

e. Menurut Hilgard, bakat juga disebut dengan *"Aptitude"* yaitu *The capacity tolearn* atau kemampuan untuk belajar.[57]

f. Menurut Sardiman A.M, dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* menyatakan bahwa bakat adalah satu kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.[58]

Dari berbagai pengertian yang dikemukakan oleh para ahli yang tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan sifat kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk melaksanakan suatu kegiatan baik itu sudah terlatih maupun belum terlatih dan akan muncul respon jika diberi pelatihan.

Dalam islam pembawaan itu memang diakui adanya tetapi adanya pembawaan tersebut bukan berarti meniadakan faktor lingkungan dan pendidikan, akan tetapi melalui pendidikan pembawaan itu dapat dibimbing perkembangannya. Hal ini memungkinkan seseoramg untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu,

---

[55] Miftakhul Asror, *Mencetak Anak Berbakat,* (Surabaya: Jawara,2002), h.77
[56] Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif,* (Jakarta: Puspaswara, 2000), h.94
[57]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengarihinya,* (Jakarta: Rineka Cipta),h. 57
[58] Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi diperlukan lingkungan, pengetahuan, pengalaman, serta motivasi agar bakat itu tampak nyata. Keunggulan dalam salah satu bidang tertentu, baik itu bidang agama, sastra, olahraga, musik ataupun yang lainnya adalah merupakan hasil inteaksi antara bakat pembawaan dan faktor lingkungan yang menunjang termasuk juga minat dan dorongan pribadi seseorang.

Adapun pengertian bakat mahasiswa adalah suatu potensi bawaan sejak lahir atau kemampuan terpendam yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa tersebut memiliki keterampilan dan kemampuan tertentu dengan memperoleh latihan pengalaman yang terus dilatih dan dikembangkan agar bakat yang dimiliki tampak nyata.

Seseorang perlu mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang dimilikinya sebagai usaha membentuk pribadi yang unggul dan berkualitas yang nantinya akan sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengembangan menurut Moekiyat dan Kellogg: bahwa "Pengembangan" adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang atau yang akan datang dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap atau menambah kecakapan. Dengan kata lain pengembangan adalah setiap kegiatan yang dimaksudkan untuk mengubah kelakuan yang terdiri dari pengetahuan, kecakakapan, dan sikap. (Moekiyat).

Sedangakan Kellogg merumuskan "pengembangan" adalah suatu perubahan dalam orang yang memungkinkan individu yang bersangkutan bekerja lebih efektif. Hasil dari pengembangan adalah pegawai atau orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersangkutan tersebut memiliki pengetahuan atau informasi baru, dapat menerapkan pengetahuan yang lama dengan cara yang baru atau mempunyai minat yang lebih besar untuk menerapkan apa yang diketahui.[59]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaaan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang lebih baik dan optimal.

Jadi pengembangan bakat adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki oleh individu atau sekelompok orang, untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaaan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang lebih baik dan optimal.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat

Kita mengetahui bahwa bakat merupakan faktor warisan yang dimiliki oleh setiap individu yang diperoleh seseorang dari kedua orang tuanya, selain itu adanya perbedaan antara anak berbakat yang sudah berhasil mewujudkan potensinya dalam prestasi yang unggul.

Adapun faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat seseorang, yang tidak dapat diwujudkan bakat-bakatnya secara optimal, dengan kata lain prestasinya dibawah potensi tertentu yaitu:[60]

---

[59]Sedarmayanti, *Pengembangan KepribadianPegawai.* (Bandung: Mandar Maju.2004) hlm.117-118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Anak itu sendiri, misalnya anak itu tidak dapat atau kurang minat untuk mengembangkan bakat yang dia miliki, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi atau mungkin pula mempunyai kesulitan atau juga masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan diri dan berprestasi sesuai dengan bakatnya.
2. Lingkungan anak, misalnya orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang ia butuhkan atau ekonominya cukup tinggi tetapi kurang perhatian terhadap anaknya.

Dengan demikian bakat pada hakikatnya tumbuh dan berkembang atas kemampuan sendiri disamping dengan bantuan bimbingan orangtua dan rangsangan dari lingkungan disekitarnya.

3. Lingkungan yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat

Berdasarkan fenomena yang ada dimana sumbangan besar dan jelas dari pendidikan formal pada perubahan masyarakat terdapat hubungan yang tidak terlihat antara perubahan masyarakat dan tingkat kolektif kemampuan rasional, sehingga sebagian besar masyarakat menganggap bahwa sistem pendidikan adalah salah satu cara untuk memperbaiki kemampuan masyarakat padahal sistem pendidikan tersebut hanyalah salah satu cara untuk mengembangkan konsep diri sasaran yang dihargai, memotivasi prestasi, dan keterampilan kognitif.[61]

---

[60]Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996), h.45

[61] Panuti Sudjiman,dan Breta Ubrata, *Sosiologi Pendidikan Perspektif Pendahuluan yang Analisis,* (Jakarta: Bhatara, 1989), h.19-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan merupakan proses seumur hidup yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari sini kita mengetahui bahwa terdapat 3 lingkungan yang berperan dalam pengembangan bakat anak, diantaranya meliputi;

a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pendidikan pertama dan paling utama bagi seseorang, dimana orangtualah yang sangat berperan aktif dalam pelaksanaanya. Peran orangtua sangat menentukan perkembangan perilaku dan sikap anak serta masa depan anak. Tentu hal ini diawali dengan pribadi dari tiap-tiap individu orangtua yang baik dan berkwalitas baik dalam pendidikan umum maupun pendidikan agama, sebab orangtualah yang menentukan dan mengantarkan masa depan dan perilaku serta sikap anak yang baik. Orangtua dikatakan berhasil dalam mendidik anaknya jika telah tumbuh dalam pribadi anak tersebut suatu sikap dan pribadi yang positif lagi baik serta telah menjadi anak yang manfaan dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Begitu pentingnya keluarga dalam mempengruhi pengembangan seseorang yang dalam hal ini tentang pengembangan bakat seseorang dimana dalam lingkungan tersebut tumbuhlah motivasi atau dorongan tehadap perkaembangan potensi yang dimiliki anak.

Dalam al- Qur'an dijelaskan, surat at-Tahrim:6 yang berbunyi:

ياأيها اللذين آمنوا قوا أنفسكم وأهلكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها ملائكة غلاظ شداد لا يعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (QS. At- Tahrim;6)[62]

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran keluarga terutama orangtua dalam mendidik anak dan mengembangan kemampuan anak sehingga dengan kemampuan tersebut menjadikan anak lebih berkwalitas secara akademik dan non-akademik seimbang antara ilmu umum dengan ilmu agama yang nantinya dapat berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

b. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan ke dua setelah lingkungan keluarga dalam proses pengembangan bakat. Di sekolah yang dalam hal ini adalah kampus, dosen dan pembina kegiatan UKM kampus adalah faktor utama penggerak penanggungjawab terhadap pendidikan mahasiswa di kampus, baik pertanggungjawaban dalam menjadikan mahasiswa yang unggul dan berkwalitas dalam akademik dan non-akademik kampus maupun dalam mengembangkan potensi mahasiswa.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu lingkungan yang merangsang dalam pengembangan bakat setelah keluarga dan sekolah atau kampus. Lingkungan masyarakat yang baik sangat menentukan kemajuan

[62] Amin Muchtar, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PT. Syigma Examedia Arkanleema, 2011), h.560

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kwalitas bangsa dimana tiap-tiap individu masyarakatnya adalah individu yang baik dan unggul dengan potensi yang dimilikinya.

C. Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam Pengembangan Bakat Mahasiswa

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa pengelolaan adalah merupakan ujung tombak dari keberhasilan suatu asaha yang dilakukan seseorang maupun oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengelolaan yang baik hanya bisa dilakukan oleh orang atau seorang manajer yang ahli dan profesional dalam pengelolaan tersebut, mulai dari perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya, pengontrolannya, dan sampai pada tahap pengevaluasiannya yang secara efektif dan efisien.

Pengelolaan adalah suatu usaha, cara penyelenggaraan atau pengurus agar sesuatu yang di kelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.[63] Dalam kamus umum bahasa indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan.[64] Secara mendasar pengelolaan diartikan sama dengan manajemen yaitu sebagai suatu ilmu dan seni untuk mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan bimbingan, pengkordinasian, mengadakan pengawasan terhadap orang-orang dan barang-barang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.[65]

---

[63] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996),h.7-8.
[64] Ibid,h.7
[65] Mahfud,Pengelolaan http://mahfud. Wikipedia. Com/2008/05/03/Pengelolaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat progam studi, jurusan maupun universitas. Kegiatan UKM dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang ilmu yang diminati oleh sekelompok mahasiswa, misalnya bidang olahraga, bidang seni, bidang keagamaan, pramuka dan lain sebagainya.

Jadi pengelolan UKMdalam menciptakan Mahasiswa sebagai *agen of change* adalah suatu usaha atau cara penyelenggaraan yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan bimbingan, pengkordinasian, pengawasan yang tujuannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan Mahasiswa yang benar-benar siap dan mampu sebagai agen perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan hakikat pembinaan dan pengembangan mahasiswa adalah suatu usaha keras yang sistematis, terencana dan berkelanjutan dalam pembinaan dan pengembangan jati diri mahasiswa dengan segala potensinya sejalan dengan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi.[45]

---

[45]Mastudi. Dkk. *"Panduan Pembinaan Mahasiswa PTAI"*. (Jakatra: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.2011). hlm.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan bakat Mahasiswa adalah pengembangan bakat adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki oleh individu atau sekelompok orang yang dalam hal ini adalah Mahasiswa, yang tujuannya tidak lain adalah untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaaan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang lebih baik dan optimal.

Jadi pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam pengembangan bakat Mahasiswa adalah suatu usaha atau cara penyelenggaraan yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan bimbingan, pengkordinasian, pengawasan dan lain sebagainya, terhadap seluruh kegiatan UKM dalam mengembangkan bakat mahasiswa dengan berbagai macam kegiatan di dalamnya untuk menunjang proses pembinaan dan lain sebagainya yang tujuannya adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien sehingga mencapai hasil yang baik dan optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id